



**KALIBRASI SOAL FORMATIF MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER GANJIL  
TINGKAT SMK TAHUN AJAR 2009/2010**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Nama : Diah Febri Wulandari

NIM : 2101404012

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

Wulandari, Diah Febri. *Kalibrasi Soal Formatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Semester Ganjil SMK tahun Ajar 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M.Hum dan Pembimbing II: Drs. Mukh Doyin, M.Si.

**Kata kunci:**soal formatif semester ganjil, validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran

Mengingat pentingnya tes sebagai alat evaluasi keberhasilan siswa, maka perlu diadakan penelitian terhadap soal tes. Terutama soal tes formatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena sasaran tes formatif adalah tingkat dan mutu pencapaian peserta pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran yang telah terselenggarakan hingga tahap pelaksanaan suatu tes formatif tertentu. Selain tingkat pencapaian peserta, hasil tes formatif juga memberikan informasi tentang bagian-bagian mana dari bahan pembelajaran sampai suatu tahap tertentu yang telah tersampaikan dan dikuasai dengan baik oleh pembelajar dan bagian-bagian lain yang belum mencapai tingkat penguasaan yang diharapkan. Semua itu tercermin dari skor yang diperoleh para peserta serta kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam mengerjakan tes formatif tersebut.

Pengkalibrasian soal tes formatif dapat dilakukan dengan mengkalibrasi atau menganalisis (1) kesahihan (validitas), (2) keterpercayaan (reliabilitas), (3) tingkat kesukaran dan, (4) daya pembeda soal. Dengan demikian, dapat diketahui soal tersebut baik atau tidak apabila digunakan sebagai bahan evaluasi

Berdasarkan pemaparan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah tingkat kesahihan (validitas) setiap item soal tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester ganjil tingkat SMK?, (2) Bagaimanakah tingkat keterpercayaan (reliabilitas) setiap item soal tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester ganjil tingkat SMK?, (3) Bagaimanakah tingkat kesukaran setiap item soal tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester ganjil tingkat SMK?, (4) Bagaimanakah tingkat daya pembeda setiap item soal tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester ganjil tingkat SMK ?

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi. Objek dalam penelitian ini adalah soal tes formatif semester ganjil bahasa Indonesia kelas kelas XI semester ganjil SMK tahun ajar 2009/2010 yang telah diteskan kepada siswa dan lembar hasil jawaban siswa kelas XI pada tes formatif semester ganjil bahasa Indonesia tahun 2009/2010. Data dalam penelitian ini adalah kualitas soal tes formatif yang diteskan pada anak. Sumber data dari penelitian ini adalah lembar jawab siswa dan butir soal

tes formatif semester ganjil bahasa Indonesia kelas kelas XI SMK tahun ajar 2009/2010.

Hasil analisis juga membuktikan bahwa soal tes formatif ulangan tengah semester II memiliki daya pembeda yang berimbang, antara kategori baik dan baik sekali sama-sama 50%. Sedangkan pada ulangan uji kompetensi 5 daya pembeda antara kategori baik dan baik sekali hampir berimbang di angka 40% dan 60%. Hasil analisis soal formatif uji kompetensi 5 (uraian) menunjukkan kategori cukup 40% dan kategori baik 60%. Hasil yang lain ditunjukkan dari analisis ulangan tengah semester III dimana lebih banyak ditemukan soal berkategori cukup yaitu 74% dan hanya ada 26% butir soal yang masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis yang tertera dalam tabel tersebut, diketahui bahwa item soal ulangan uji kompetensi 5 dan item soal ulangan tengah semester II terdiri atas 100% butir soal berkategori sedang. Hasil analisis tingkat kesukaran yang buruk ditunjukkan oleh analisis soal uji kompetensi 5 (pilihan ganda) yang 13% butir soalnya masuk kategori sedang dan 87% lainnya masuk kategori mudah. Sedangkan soal uji kompetensi 5 (uraian) antara soal yang memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan mudah jumlahnya hampir berimbang, yaitu 60% butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang dan sisanya sejumlah 40% memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Berbeda lagi dengan hasil analisis tingkat kesukaran soal ulangan tengah semester III. Soal tersebut lebih banyak memiliki tingkat kesukaran yang buruk, yaitu sejumlah 74% butir soal berkategori mudah dan 26% butir soal berkategori sedang.

Hasil analisis menunjukkan koefisien rata-rata 0,909 untuk soal tes formatif semester ganjil tingkat SMK kelas XI tahun 2009/2010 hal tersebut menunjukkan bahwa butir-butir soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas tertinggi.

Pada soal ulangan uji kompetensi 5 dan ulangan tengah semester II terdapat 100% item yang valid. Sedangkan soal uji kompetensi 5 (uraian) terdiri atas 20% item yang tidak valid dan 80% item yang valid. Soal ulangan tengah semester III dan hanya 26,6% item yang valid dan 73,3% item yang lainnya tidak valid. Dari analisis tersebut ditemukan pada soal uji kompetensi 5 (pilihan ganda) yang 100% tidak valid. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dibandingkan hasil analisisnya ternyata soal ulangan tengah semester II memiliki tingkat validitas terburuk.